







publikasi selfie yang telah dilakukan. Sehingga motif pelaku selfie menjadi sangat unik dan menarik di kaji lebih dalam oleh peneliti.

Dalam era modern seperti saat ini, cara dalam menyampaikan pesan atau berkomunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan banyak cara. Hal tersebut membuat keberadaan teknologi mejadi pilihan baru sebagai cara menyampaikan pesan pada era ini. Tak hanya dengan verbal saja, kini melalui media sosial menyampaikan pesan dapat dilakukan dengan non verbal menggunakan simbol-simbol. Simbol yang diberikan dalam aktifitas selfie ini biasanya dapat berupa gambar-gambar atau karakter pola senyum yang memiliki makna-makna yang mampu di tafsir khalayak umum.

Keberadaan selfie yang sangat erat kaitannya dengan fenomena baru dikalangan mahasiswa dalam keberkembangan teknologi dan informasi membuat selfie menjadi aktifitas yang dekat dan sering sekali di jumpai pada kalangan mahasiswa. Terlebih mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di tempat yang memiliki kecenderungan dibiasakan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan serta nilai-nilai positif lainnya. Sehingga peneliti dapat melihat bagaimana dan sejauh apakah pelaku selfie memiliki motif yang mampu memberikan perubahan perilaku terhadap lingkungannya. Maka atas dasar itu, peneliti mengambil Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai lokasi yang dituju untuk melakukan penelitian. Fakultas Dakwah dan Komunikasi tersebut dianggap layak untuk di teliti karena memenuhi







































































